

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi

A. Identitas Penelitian

Judul Penelitian : Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan

Subjek Penelitian : Dinas Sosial Kota Medan

B. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

NO	Aspek Yang Diamati	Temuan
1	Observasi Terhadap Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Dinas Sosial Kota Medan	
2	Mengamati Pelaksanaan Program Program Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan	
3	Mencatat Bagaimana Interaksi Antara Dinas Sosial Dan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di dalam Penanganan yang Di lakukan oleh Dinas Sosial .	
4	Mengamati Bagaimana Strategi Dinas Sosial Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan.	

Lampiran 2 : Lembar Pertanyaan Wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana peran Dinas Sosial dalam penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di berbagai daerah?
2. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana efektivitas penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) oleh Dinas Sosial?
3. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kerja sama Dinas Sosial dengan pihak lain dalam penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ?
4. Menurut Bapak/Ibu Apa saja program utama yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dalam penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ?
5. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Dinas Sosial berkolaborasi dengan lembaga lain dalam rehabilitasi Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ?
6. Menurut Bapak/Ibu Apa dampak dari program-program Dinas Sosial terhadap kualitas hidup Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di masyarakat?
7. Menurut Bapak/Ibu Apa saja faktor penghambat yang dialami oleh Dinas Sosial dalam penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ?
8. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana keterbatasan komunikasi antara Dinas Sosial dan masyarakat mempengaruhi penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) ?
9. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana kurangnya wadah atau panti rehabilitasi mempengaruhi penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) oleh Dinas Sosial?
10. Menurut Bapak/Ibu Bagaimana Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mendukung atau menghambat pelaksanaan program penanganan ODGJ di Dinas Sosial?

Lampiran 3 : Lembar Dokumentasi

Judul Penelitian : Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan

Jiwa Di Kota Medan.

Aspek yang di amati : Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan ODGJ

Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

No	Aspek yang di amati	Temuan
1.	Identifikasi Dan Pendataan ODGJ	
2.	Pelayanan dan Rehabilitasi ODGJ	
3.	Kerja Sama dengan Pihak Terkait	
4.	Monitoring dan Evaluasi Program	

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian

Nama : Ibu Tuti Diana, S.H
 Alamat : Komplek Taman Johor Baru
 Usia : 54 Tahun
 Jabatan : Ketua Tim Kerja Penyandang Disabilitas
 Tanggal Wawancara : 14 Mei 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya terhadap penanganan ODGJ pertama tama ibu mau meluruskan bahwa dinas sosial itu tidak menangani ODGJ, dinas sosial menangani Eks ODGJ yang sudah di nyatakan sembuh ya walaupun tidak di nyatakan sembuh paling tidak 80 % bisa di ajak berkomunikasi karena memang ODGJ tidak lepas dari obat seumur hidup, jadi kalau dinas sosial itu menangani keterlantaran ODGJ nya, ada SOP yang ada di dinas sosial itu pertama.
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Kami bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku, bahwa di temukan di kecamatan medan petisah, nah kecamatan ini berkordinasi dengan puskesmas setempat, dinas sosial tidak bisa menanagani namun yang sebenarnya itu menangani odgj itu berada di dinas kesehatan jiwa, di semua puskesmas ada dokter jiwa nya, nah pihak puskesmas ini lah yang mengevakuasi si odgj tadi setelah odgj itu reda tantrum nya maka di bawa ke pringadi setelah di nyatakan sembuh oleh pringadi baru di bawa ke dinas sosial dalam penanganannya. Mereka menyatakan apakah mereka sudah sembuh , surat terlantar dari camat atau kepolisian baru di bawa ke dinas sosial. Dengan catatan di dinas sosial itu sudah ex odgj.
	Sejauh mana data yang di kumpulkan	Dibawalah ke dinas sosial dalam artian sampai di sini sudah ex ODGJ sampai di

	<p>oleh dinas sosial dapat di gunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan?</p>	<p>sana itu sudah bisa makan dan lain sebagainya dan penanganan di dinas sosial hanya bisa di lakukan 7 hari saja karena pemerintah tidak boleh mendirikan panti, panti itu hanya dilakukan di provinsi saja, setelah 7 hari di lakukan lah asesment di tanyakin odgjanya di mana keluarga nya dan dimana rumah nya, baru lah dinas sosial untuk melakukan penyelidikan jika dapat rumah dan keluarga nya maka dinas sosial melakukan pemulangan kepada keluarga nya. Jika tidak dapat keluarganya maka dinas sosial membawa odgj itu ke panti rehabilitasi yang di bawah naungan dinas sosial provinsi sumatera utara di kabupaten karo.</p> <p>Bahwa dinas sosial itu menangani Ex odgj</p>
<p>Pelayanan dan rehabilitasi ODGJ</p>	<p>Apa program program dinas sosial terhadap kualitas hidup ODGJ?</p>	<p>Kita kan sebenarnya kan kita bekerja sama dengan satpol pp ini untuk penanagnan odgj ini agar tidak berkeliaran di luar dan tidak terpantau kesehatan nya kalau mereka di rawat di rumah sakit kemungkinan sehat besar, apa lagi kalau sudah ada keluarga, keluarga selama ini tidak mau tau itu karena mereka pikirkan susah ya mendapatkan nya apa lagi pemerintah kota medan itu sudah ada ktp sudah ada uhc dan tidak membayar kami ini berkordinasi dengan puskesmas. apa lagi pas pemulangan kami panggil puskesmas kami bilang ini bu yah di daerah ibu ada odgj yang harus ibu pantau dari segi obat nya dan dinas sosial juga bilang ke keluarga pasien bahwa ini yah harus di minum obat nya kalau habis ambil di puskesmas gratis ini .</p>
	<p>Bagaimana kurangnya wadah atau panti rehabilitasi</p>	<p>Di kota medan tidak memiliki panti, namun yang ada itu rps (rumah</p>

	mempengaruhi penanganan ODGJ?	perlindungan sosial), panti odgj hanya ada di provinsi sumatera utara saja.
	Apakah dinas sosial sudah memenuhi hak hak terhadap ODGJ?	Kalau pertama penanganan itu berada di dinas kesehatan setelah sembuh dari rumah sakit itu lah tugas dari dinas sosial namun rumah sakit tidak membilangamn itu odgj lagi namun sudah Ex ODGJ atau pasien rawat jalan dan tidak di bunyikan ODGJ

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kerja sama dengan pihak terkait dalam penanganan ODGJ	Bagaimana kerja sama dinas sosial dengan pihak lain dalam penanganan ODGJ?	Dinas sosial berkerja sama dengan panti yang di bawah naungan di dinas sosial provinsi sumatera utara, satpol pp, rumah sakit pringadi
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Kami bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku, bahwa di temukan di kecamatan medan petisah, nah kecamatan ini berkordinasi dengan puskesmas setempat, dinas sosial tidak bisa menanagani namun yang sebenarnya itu menangani odgj itu berada di dinas kesehatan jiwa, di semua puskesmas ada dokter jiwa nya, nah pihak puskesmas ini lah yang mengevakuasi si odgj tadi setelah odgj itu reda tantrum nya maka di bawa ke pringadi setelah di nyatakan sembuh oleh pringadi baru di bawa ke dinas sosial dalam penanganannya. Mereka menyatakan apakah mereka sudah sembuh, surat terlantar dari camat atau kepolisian baru di bawa ke dinas sosial. Dengan catatan di dinas sosial itu sudah ex odgj.
Monotoring dan evaluasi program penanganan ODGJ	Apa saja faktor penghambat yang di alami dinas sosial dalam penanganan ODGJ?	Kesulitan dinas sosial itu kan rps ini hanya boleh penagnanan nya 7 hari saja nah di saat kami mau mengantarkan panti di provinsi itu penuh karena di provinsi itu kan dari kabupaten kota yang menjadi satu ODGJ nya, panti menjadi lah kendala saat ini dalam

		penangan ODGJ karena medan tidak memiliki panti.
	Bagaimana keterbatasan komunikasi antara dinas sosial dan masyarakat mempengaruhi penanganan ODGJ?	Nah ini tadi keluarga sebagian keluarga menolak nampak di iris mata nya, keluarga sudah di hubungi oleh dinas sosial untuk melakukan penjemputan pemulangan namun keluarga menolak karena tidak mau merawat ODGJ, jadi padahal sudah di sampaikan penangan yang paling baik itu ada di keluarga, itu lah susah nya dinas sosial dalam meyakinkan keluarga terkait ODGJ ini tadi. Maka dari itu dinas sosial mengajak puskesmas yang ada di kecamatan tadi untuk hadir dalam penyerahan dalam keluarga. Agar keluarga itu tau loo merawat ODGJ itu tidak susah hanya di kasih minum obat saja setiap malam
	Bagaimana Strategi dinas sosial dalam penanganan ODGJ?	Kami menghimbau kelurahan,kecamatan untuk menjaga wilayah nya, maksdnya ketika ada odgj yang berkeliaran di daerah nya untuk langsung di berikan tindakan dan di bawa ke rumah sakit agar odgj tersebut tidak terantar kembali.

Nama : Ibu Dwi Mutia
 Alamat : Jalan Sei batang hari no 103 A
 Usia : 29 tahun
 Jabatan : Staff Tim Kerja Penyandang Disabilitas
 Tanggal Wawancara : 23 Mei 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya terhadap penagnanan odgj itu pertama kali karena ada pengaduan dari keluarga bahwa di dalam keluarga nya ada odgj. Gejala dari odgj tersebut karena dia makai narkoba.
	Bagaimana efektivitas	Biasanya itu kami laporan dari masyarakat dan laporan dari kecamatan dari kelurahan setempat

	penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	
	Apa saja gejala yang dari odgj?	Kalau sudah menikah itu karena faktor bercerak dari suami dan dari istri nya, faktor narkoba, gejala warisan dan masalah cinta
Pelayanan dan rehabilitasi ODGJ	Apa program dinas sosial terhadap kualitas hidup ODGJ?	Nah dari bulan satu sampai bulan 2 itu ada razia gabungan itu menyertai opd dinas sosial kota medan, satpol pp medan , dan kecamatan di wilayah setempat.
	Bagaimana kurangnya wadah atau panti rehabilitasi mempengaruhi penanganan ODGJ?	Di kota medan tidak memiliki panti, namun yang ada itu rps (rumah perlindungan sosial), panti odgj hanya ada di provinsi sumatera utara saja. Dan menjadi kendala di dalam penanganan ODGJ, karena kabupaten/kota tidak boleh mendirikan panti.
	Apakah dinas sosial sudah memenuhi hak hak terhadap ODGJ?	Awal nya itu kita tangkap kita bawa ke rumah sakit dari 140 itu 40 orang sudah di serah terimakan oleh dinas sosial kota medan kita ini dan 30 orang sudah kita antar ke upt tunas laras berastagi dan sisanya sudah di reunivasi ke keluarga sebelum di antarkan maka di rps ini terlebih dahulu sebelum kita antarkan ke upt itu, kita rawat itu makan 3x1 hari, obat obatan 1 hari 2 kali, kegiatan olahraga tiap sore hari, di berikan baju serta alat mandi

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kerja sama dengan pihak terkait dalam penanganan ODGJ	Bagaimana kerja sama dinas sosial dengan pihak lain dalam penanganan ODGJ?	Dinas sosial berkerja sama dengan panti yang di bawah naungan di dinas sosial provinsi sumatera utara, satpol pp, rumah sakit pringadi
	Bagaimana upaya membantu ODGJ masuk kembali kedalam lingkungan sosial?	Kalau yang sudah di pemulangan itu di saksikan oleh kepala lingkungan,kecamatan ,kelurahan dan puskesmas terkait pemantauan yang di lakukan itu oleh kecamatan lah yang memantaukan itu dengan rutin dan

		pendampingan itu di lakukan oleh puskesmas kecamatan atau kelurahan wilayah tinggal ODGJ tersebut.
Monotoring dan evaluasi program penanganan ODGJ	Apa saja faktor penghambat yang di alami dinas sosial dalam penanganan ODGJ?	Kesulitan dinas sosial itu kan rps ini hanya boleh penagnan nya 7 hari saja nah di saat kami mau mengantarkan panti di provinsi itu penuh karena di provinsi itu kan dari kabupaten kota yang menjadi satu ODGJ nya, panti menjadi lah kendala saat ini dalam penangan ODGJ karena medan tidak memiliki panti.
	Bagaimana keterbatasan komunikasi antara dinas sosial dan masyarakat mempengaruhi penanganan ODGJ?	Nah ini tadi keluarga sebagian keluarga menolak nampak di iris mata nya, keluarga sudah di hubungi oleh dinas sosial untuk melakukan penjemputan pemulangan namun keluarga menolak karena tidak mau merawat ODGJ, jadi padahal sudah di sampaikan penangan yang paling baik itu ada di keluarga, itu lah susah nya dinas sosial dalam meyakinkan keluarga terkait ODGJ ini tadi. Maka dari itu dinas sosial mengajak puskesmas yang ada di kecamatan tadi untuk hadir dalam penyerahan dalam keluarga. Agar keluarga itu tau loo merawat ODGJ itu tidak susah hanya di kasih minum obat saja setiap malam
	Bagaimana Strategi dinas sosial dalam penanganan ODGJ?	Kami menghimbau kelurahan,kecamatan untuk menjaga wilayah nya, maksdnya ketika ada odgj yang berkeliaran di daerah nya untuk langsung di berikan tindakan dan di bawa ke rumah sakit agar odgj tersebut tidak terantar kembali.

Nama : Bapak M. Sitohang
 Alamat : Medan Sunggal
 Usia : 58 tahun
 Pekerjaan : Tukang Becak
 Tanggal Wawancara : 2 Juni 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya sekarang kembali kedalam fakta masih banyak ODGJ itu berkeliaran di kota medan, secara tupoksi berartikan dinas sosial lah yang menjembatani bagaimana ODGJ ini bisa terayomi dan terlindungi sesuai konstitusi itu, konstitusi itu kan menjamin negara hadir di dalam nya namun fakta nya di lapangan masih banyak ODGJ dan kembali lagi ke tupoksi lagi , apakah setiap instansi sekarang paham akan etos kerja, orang orang yang sudah tau etos kerja maka dia juga paham akan kepegawaian dia lagi tanpa harus di perintah, jadi mau nya dalam kehidupan ini dalam pelayanan publik hanya retorika sesaat
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Secara eksternal saya melihat belum efektif kerja dari dinas sosial dalam penanganan ODGJ dan masih ada ODGJ, dan belum terselesaikan sampai sekarang ini dan kembali lagi ada instansi yang seharusnya menangani ODGJ dengan baik,
	Apakah kebijakan pemerintah daerah/ dinas sosial sudah efektif atau belum?	Saya belum melihat kebijakan pemerintah daerah terhadap penanganan ODGJ ini yang terjadi di dalam kota medan dan kembali jika ada aturan dan kebijakan sudah di laksanakan maka pertanyaan nya kenapa masih banyak ODGJ yang masih berkeliaran di kota medan. Di sini lagi lagi tidak di butuhkan bukan soal lagi aturan tapi yang di butuhkan hati karena kalau kita sudah di sebut pegawai negeri sipil maka jadilah dan mengabdikan lah kepada rakyat,

		melayani lah bukan di layani kan selama ini itu yang salah di lakukan pemerintah dan negara ini. Jangan lagi memerlukan teori tapi exien.
--	--	---

Nama : Ibu Ramadhani
 Alamat : Medan Sunggal
 Usia : 29 tahun
 Pekerjaan : Jualan Es Tebu
 Tanggal Wawancara : 2 Juni 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya sekarang masih banyak odgj berkeliaran di kota medan, peran dari dinas sosial belum terlalu nampak kali namun sudah ada pekerjaan dari dinas sosial terkait penagnanan ODGJ di daerah medan sunggal ini.
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Saya melihat belum efektif kali penanganan odgj nya karena banyak ODGJ yang berjalan melewati warung saya terkadang ada ODGJ yang mau mengganggu pedangang pedagang yang terjadi contoh nya di simpang melati ada itu odgj yang dia kayak anak rock dia mengamuk di daerah pajak melati
	Apakah kebijakan pemerintah daerah/ dinas sosial sudah efektif atau belum?	Saya rasa kebijakan pemerintah belum nampak kalau pun sudah efektif kebijakan dari pemerintah daerah tidak bakal mungkin ada ODGJ yang berkeliaran di daerah, dan solusi yang efektif dalam penangananya itu adalah tolong di perhatikan ODGJ dan di rawat agar ada tempat untuk orang ODGJ saja lah maksdnya itu pakaiannya itu di rapikan, kadang ada yang mengganggu dan meresahkan bagi masyarakat sekitar dan sering memukul orang.

Nama : Bapak Dhani Lukito
 Alamat : Medan Tuntungan
 Usia : 39 tahun
 Pekerjaan : Jualan Es Tebu
 Tanggal Wawancara : 11 Juni 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya ya alhamdulillah sudah berkurang ya ODGJ yang ada di daerah sini dan sudah mulai tidak ada nampak lagi odgj yang berkeliaran di kota medan.
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Saya melihat belum efektif kali penanganan ODGJ sudah berkurang lah ya, namun untuk saat ini di daerah saya ini belum ada yang mengganggu ODGJ kepada masyarakat sekitar namun ya masih ada lah satu atau dua orang yang berkeliaran di sini. Saran dari masyarakat dalam penanganan ODGJ agar efektif yaitu sering sering keliling lah agar tau dimana ODGJ itu berada dan segera di evakuasi agar ODGJ ini tidak berkeliaran lagi di kota medan.

Nama : Bapak Ucok Hutagalung
 Alamat : Jalan Sei batang hari no 103 A
 Usia : -
 Jabatan : Staff Tim 2 (Unit Rehabilitasi Cepat) dinas sosial
 Tanggal Wawancara : 11 Juni 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Pandangan saya terhadap penanganan dinas sosial dalam penanganan ODGJ itu adalah ketika ada yang viral di medsos maka Tim URC gerak ke sana untuk melakukan penjemputan dan yang harus di ketahui bahwa Dinas sosial tidak dalam penanganan melainkan yang melakukan penanganan itu adalah dinas kesehatan jika mengikuti SOP yang ada.

Pelayanan dan rehabilitasi ODGJ	Apa program program dinas sosial terhadap kualitas hidup ODGJ?	Nah dari bulan satu sampai bulan 2 itu ada razia gabungan itu menyertai opd dinas sosial kota medan, satpol pp medan , dan kecamatan di wilayah setempat.
	Bagaimana kurangnya wadah atau panti rehabilitasi mempengaruhi penanganan ODGJ?	Di kota medan tidak memiliki panti, namun yang ada itu rps (rumah perlindungan sosial), panti odgj hanya ada di provinsi yang terletak di kabupaten karo.

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Kerja sama dengan pihak terkait dalam penanganan ODGJ	Bagaimana kerja sama dinas sosial dengan pihak lain dalam penanganan ODGJ?	Dinas sosial berkerja sama dengan panti yang di bawah naungan di dinas sosial provinsi sumatera utara, satpol pp, rumah sakit pringadi
Monotoring dan evaluasi program penanganan ODGJ	Apa saja faktor penghambat yang di alami dinas sosial dalam penanganan ODGJ?	Faktor yang ada sekarang ini pertama dinas sosial masih kekurangan panti rehabilitasi dan seharusnya pemerintah memberikan dokter dan psikologi untuk menangani ODGJ di dinas sosial

Nama : Bapak Torang Sihite
 Alamat : Jln Lembaga Perumahan
 Usia : 36 tahun
 Jabatan : Jukir (Juru parkir)
 Tanggal Wawancara : 13 Juni 2025

Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Proses pendataan dalam penanganan ODGJ dan identifikasi ODGJ	Bagaimana peran dinas sosial dalam penanganan Orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) Di kota medan?	Menurut saya sebagai keluarga dari ODGJ, peran Dinas Sosial itu sebenarnya cukup penting karena mereka yang punya kewenangan untuk menolong dan menangani ODGJ, apalagi kalau yang berkeliaran di jalan. Tapi kenyataannya, di lapangan masih banyak daerah yang perannya belum terasa. Di tempat saya, Dinas Sosial jarang datang kecuali kalau ada laporan dari warga. Jadi, kesannya mereka baru

		bertindak kalau ada tekanan atau viral di media sosial. Perannya ada, tapi belum maksimal dan belum menyentuh langsung keluarga.
	Bagaimana efektivitas penanganan ODGJ oleh Dinas sosial?	Kalau dilihat dari pengalaman pribadi, efektivitasnya masih jauh dari harapan. Kadang mereka hanya menjemput ODGJ, dibawa ke rumah sakit atau panti sebentar, lalu dipulangkan tanpa pemantauan lanjut. Padahal, kami sebagai keluarga butuh pendampingan, penyuluhan, dan bantuan lanjutan. Jadi bisa dibilang, penanganannya masih bersifat sesaat dan belum berkelanjutan. Kami juga jarang dilibatkan dalam prosesnya.
Pelayanan dan rehabilitasi ODGJ	apa dampak dari program-program Dinas Sosial terhadap kualitas hidup Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di masyarakat?	Kalau memang dijalankan dengan baik, program-program itu bisa sangat membantu. Misalnya ada program rehabilitasi, terapi, bahkan pelatihan kerja. Tapi sayangnya, banyak masyarakat yang tidak tahu soal program ini, termasuk saya waktu itu. Akibatnya, dampaknya belum terlalu terasa. Yang paling terlihat hanya pada ODGJ yang berada di panti, sementara yang di rumah atau yang tidak terdata masih terabaikan.
	Bagaimana kurangnya wadah atau panti rehabilitasi mempengaruhi penanganan ODGJ?	Ini juga jadi masalah besar. Ketika ODGJ butuh tempat rehabilitasi jangka panjang, sering kali tidak ada tempat yang memadai. Bahkan saya pernah dengar Dinas Sosial menolak permintaan karena tempat penuh. Akibatnya, ODGJ dikembalikan ke keluarga padahal belum stabil, dan itu berisiko buat kami dan lingkungan. Kurangnya panti membuat penanganan jadi tidak optimal dan akhirnya banyak yang kambuh atau kembali ke jalanan.
Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Monotoring dan evaluasi	bagaimana keterbatasan	Sangat mempengaruhi. Kami sebagai keluarga sering bingung harus lapor ke

<p>program penanganan ODGJ</p>	<p>komunikasi antara Dinas Sosial dan masyarakat mempengaruhi penanganan ODGJ?</p>	<p>mana, bagaimana prosedurnya, dan apa hak kami. Dinas Sosial jarang memberi sosialisasi atau informasi yang mudah dipahami masyarakat. Bahkan, banyak tetangga saya baru tahu ada layanan Dinas Sosial setelah kasus ODGJ menjadi masalah di lingkungan. Akibatnya, banyak ODGJ yang terlambat ditangani karena masyarakat tidak tahu harus berbuat apa.</p>
	<p>bagaimana kebijakan pemerintah daerah dalam mendukung atau menghambat pelaksanaan program penanganan ODGJ di Dinas Sosial?</p>	<p>Kebijakan pemerintah daerah sangat menentukan. Kalau kepala daerahnya peduli dan mengalokasikan dana cukup untuk kesehatan jiwa, biasanya program Dinas Sosial bisa berjalan lebih baik. Tapi kalau tidak ada dukungan anggaran dan perhatian khusus, ya Dinas Sosial juga terbatas gerakannya. Saya merasa di tempat saya, penanganan ODGJ belum jadi prioritas, jadi Dinas Sosial pun kelihatan seperti bekerja seadanya. Akhirnya yang rugi ya ODGJ dan keluarga seperti kami.</p>

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Tanggal 9 mei 2025 Pengantaran Surat Ke dinsos



Tanggal 14 Mei 2025 Penemuan ODGJ Di kecamatan Medan tuntungan dan Wawancara Pertama dengan Ibu Tuti Diana S.H Selaku Ketua Tim ODGJ



Tanggal 23 Mei 2025 Wawancara kedua dengan ibu Dwi Mutia Selaku Staff Tim ODGJ Dinas sosial



Tanggal 2 Juni 2025 Wawancara dengan ibu ramadhani Selaku Masyarakat Kota Medan



Tanggal 11 Juni 2025 Penemuan ODGJ Di Kecamatan Medan Sunggal






Tanggal 11 Juni 2025 Wawancara dengan Bapak Dhani Lukito Selaku Masyarakat Kota Medan



Tanggal 13 juni 2025 Wawancara dengan bapak Torang Sihite Selaku Keluarga ODGJ

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimed@unimed.ac.id

Nomor : 600/UN33.3.5/PL/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penerbitan Surat Izin Penelitian

Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Sosial UNIMED
di tempat

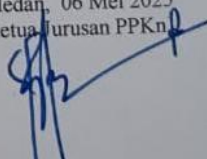
Dengan hormat, bersama Surat ini kami mengharapkan Wakil Dekan Bidang Akademik agar sudi kiranya menerbitkan surat izin penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Aridho
NIM : 3213311028
Jurusan : PPKn
Jenjang : S – 1
Judul Penelitian : PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGANAN ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KOTA MEDAN

Lokasi Penelitian : Dinas Sosial Kota Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 06 Mei 2025
Ketua Jurusan PPKn


 Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
 Telpen (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
 Laman : [https:// www.fis.unimed.ac.id](https://www.fis.unimed.ac.id)

Nomor : 0764 /UN33.3.1/PM/2025 06 Mei 2025
 Lamp : -
 Hal : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Kepala Dinas Sosial Kota Medan
 di Tempat

Dalam rangka pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan hormat kami informasikan kepada Saudara bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Ariefbo
 NIM : 3213511028
 Jurusan Prodi : Pendidikan PKn
 Jenjang Studi : S-1

saat ini kami tugaskan mengadakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul:

" PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGANAN ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KOTA MEDAN "

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan izin Meneliti, melakukan wawancara dan Duta seperlunya kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


 Muhammad Ridha Syarif Dumanik, S.Pi., M.Sc
 NIP. 198211302008411005

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Brida



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143

Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman <https://brida.medan.go.id>, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/1970

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Nomor 0964/UN33.3.1/PM/2025 Tanggal 06 Mei 2025 Perihal Izin Mengadakan Penelitian.
NAMA	: Ahmad Aridho
NIM	: 3213311028
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
JUDUL	: "Peran Dinas Sosial dalam Penanganan Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan"
LOKASI	: Dinas Sosial Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 9. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
 Laman : brida.medan.go.id Pos-el : brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/3042

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/1970 Tanggal 09 Mei 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : **Ahmad Aridho**
 NIM : 3213311028
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Lokasi : Dinas Sosial Kota Medan
 Judul : **"Peran Dinas Sosial dalam Penanganan Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan"**
 Lamanya : 1 (satu) Bulan
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Dinas Sosial Kota Medan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 08 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Badan
 Riset dan Inovasi Daerah,
 Mansursyah, S. Sos, M. AP
 Pembina Tk. I (M/b)
 NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Lampiran 10. Nota Tugas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221

Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002

Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimed@unimed.ac.id

NOTA - TUGAS

No. 941 /UN33.3.5/LL/2025

Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dengan ini menugaskan / menunjuk Saudara :

Nama : Dr. Mangido Nainggolan, S.Th., M.Si.
NIP : 197104282006041001
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : Lektor

Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Aridho
NIM : 3213311028
Jurusan/Prodi : PPKn
Jenjang : S1/ MANDIRI Dik
Dengan Judul Skripsi : PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGANAN ORANG
DALAM GANGUAN JIWA (ODGJ) DI KOTA MEDAN

Demikian penugasan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Muhammad Ridha Syafii Damanik, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19821130 200812 1 005

Medan, 25 Juni 2025

Ketua Jurusan PPKn

Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830303 200812 1 002

Lampiran 11. Surat Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : [https:// www.fis.unimed.ac.id](https://www.fis.unimed.ac.id)

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
No. **1595** /UN33.3.1/LL/2025


Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, menerangkan:

Nama : **Ahmad Aridho**
NIM : **3213311028**
Jurusan/Prodi : **PPKn**
Judul Skripsi : **Peran Dinas Sosial dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Medan**

Telah melakukan Uji Similaritas Skripsi di Jurusan/Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan telah diverifikasi oleh tim deteksi plagiasi sesuai dengan standar persyaratan yang ditentukan dengan tingkat plagiasi **28%**. Dengan demikian dinyatakan **Lulus** untuk mengikuti ujian akhir skripsi.

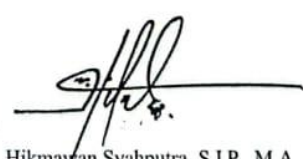
Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat diperlukan seperlunya dan seanebenarnya.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan



Dr. Tappil Rambe, S.Pd., M.Si.
NIP 197812082006041002

Medan, 14 Juli 2025
Tim Verifikasi



Hikmawan Syahputra, S.I.P., M.A.
NIP 199018102024061001

Lampiran 12. Berita Acara Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, 20221, Kotak Pos No. 1589
Telpon (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman : <https://www.fis.unimed.ac.id>

BERITA ACARA
Pendekteksian Plagiat Terhadap Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, menerangkan:

Nama : **Ahmad Aridho**
NIM : **3213311028**
Jurusan/Prodi : **PPKn**
Judul Skripsi : **Peran Dinas Sosial dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kota Medan**

Telah dilakukan Uji Similaritas Skripsi di Jurusan/Program Studi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, dan telah diverifikasi oleh tim deteksi plagiasi sesuai dengan standar persyaratan yang ditentukan dengan hasil rangkuman singkatan turnitin sebagai berikut:

Kelulusan	Similarity	Internet	Publication	Paper
Lulus	28%	26%	14%	17%

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat diperlukan seperlunya dan sebenarnya.


Pengusul

Ahmad Aridho
NIM 3213311028

Medan, 14 Juli 2025
Tim Verifikasi

Hikmahwah Syahputra, S.I.P., M.A.
NIP 199018102024061001

Lampiran 13. Surat Undangan Mempertahankan Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimed@unimed.ac.id

UNDANGAN
Nomor : 1701 /UN33.3/LL/2025

Hat : Ujian Mempertahankan Skripsi


Yang berjudul : PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGANAN ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KOTA MEDAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Aridho
NIM : 3213311028
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenjang Studi : Strata – 1
Hari/Tanggal : Selasa / 22 Juli 2025
Jam/Tempat : 09.00-10.00 WIB / 36.12

No.	NAMA DOSEN	JABATAN
1.	Dr. Mangido Nainggolan, S.Th., M.Si.	Penguji/Sponsor
2.	Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd.	P e n g u j i
3.	Prayetno, S.I.P., M.Si.	P e n g u j i
4.	Dr. Yakobus Ndona, S.S., M.Hum.	P e n g u j i
5.	Windawati Pinem, S.Sos., M.IP	S a k s i
6.	Chandra Fhutu Neva, S.Pd., M.Pd.	Pencatat


PANITIA UJIAN :

Ketua :
D e k a n,



Dr. Ratih Baiduri, M.Si.
NIP. 19711110 20012 2 001

Medan, 17 Juli 2025
Sekretaris :
Ketua Jurusan PPKn



Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830303 200812 1 002

Tembusan:

1. Dekan
2. WakilDekanBidangAkademik
3. WakilDekanBidangUmumdanKeuangan
4. WakilDekanBidangKemahasiswaan
5. KepalaBagian Tata Usaha
6. Kepala Sub. BagianAkademik
7. Kepala Sub. BagianUmumdanPerlengkapan

Catatan : Undangan sudah harus diterima panitia paling lambat 3 hari sebelum ujian sidang

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Willem Iskandar Psr V Kotak Pos No. 1589, Medan 20221
Telp. (061) 6625973, 6613276, 6618754, 6613365, Fax. (061) 6614002
Laman: www.fis.unimed.ac.id, Email: jurusanppknunimcd@unimed.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN


Nama : Ahmad Aridho

NIM : 3213311028

Kelas : Reguler B 2021

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar	Paraf Dosen
1.	09 September 2024	Pengajuan judul	ACC	
2.	30 September 2024	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 3	Perbaikan	
3.	07 Oktober 2024	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 3	Perbaikan	
4.	17 Oktober 2024	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 3	Perbaikan	
6.	6 November 2024	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 3	Perbaikan	
7.	26 November 2024	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 3	ACC	
8.	21 Februari 2025	Seminar Proposal	Lulus	
9.	06 Mei 2025	Perbaikan Proposal Penelitian	ACC	
10.	06 Juni 2025	Penelitian	ACC	
11.	12 Juni 2025	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 5	Perbaikan	
12.	20 Juni 2025	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 5	Perbaikan	
13.	4 Juli 2025	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 5	Perbaikan	
13.	10 Juli 2025	Bimbingan Bab 1 s/d Bab 5	ACC	
14.	22 Juli 2025	Ujian Mempertahankan Skripsi	Lulus	

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan PPKn


Dr. Surya Dharma, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303032008121002

Medan, September 2025
Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Mangido Nainggolan, S.Th., M.Si
NIP. 197104282006041001

Lampiran 15. Biodata Penulis

BIODATA ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN WISUDA PERIODE NOVEMBER 2025

Nama Lengkap : Ahmad Aridho
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 06 September 2002
 Nomor Induk Mahasiswa : 3213311028
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jenjang Studi : S-1
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
 Ijazah Memasuki Program Studi : SMA S KARTIKA 1-2 MEDAN
 Tanggal Lulus : 22 Juli 2025
 Indeks Prestasi : 3,77
 Alamat Sekolah Lulus : JL. Brigjen H.A Manaf Lubis, Helvetia Tengah
 Telepon : 083193274388
 Kode Pos : 20123
 Nama Ayah : Edi Syahputra
 Nama Ibu : Rinny Shandra FSW
 Alamat Orang Tua : Jalan Bakti Luhur GG.Keluarga, Kel.Dwikora
 Telepon : 085277357153
 Kode Pos : 20123

NO	Mata Kuliah Yang Diambil Terakhir	SKS	Nilai
1.	Skripsi: Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan	6	A

Judul Tugas Akhir	
PERAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGANAN ORANG DALAM GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KOTA MEDAN	Tanggal Pengajuan Judul: 09 September 2024
	Tanggal Mulai Penelitian: 06 Juni 2025
	Tanggal Ujian Mempertahankan Skripsi 22 Juli 2025
Dosen Pembimbing Skripsi (PS)	: Dr. Mangido Nainggolan, S.Th., M.Si.
Dosen Pembimbing Akademik (PA)	: Fazli Rachman, S.Pd., M.Pd.



Medan, 17 September 2025

Ahmad Aridho
Nim.3212411015

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup Penulis



Ahmad Aridho lahir di Medan, Di Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, pada tanggal 06 September 2002. Saya merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Edi Syahputra dan Ibu Rinny Shandra FSW. Perjalanan pendidikan saya dimulai di Sekolah Dasar Negeri 104188 Deli Serdang pada tahun 2008 hingga 2014. Setelah itu, saya melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di SMP Swasta Brigjend Katamsa Medan dari tahun 2014 hingga 2017, kemudian menempuh pendidikan menengah atas di SMA S Kartika 1-2 Medan pada tahun 2017 hingga 2020.

Pada tahun 2021, saya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Medan (UNIMED), jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, setelah berhasil lulus melalui jalur seleksi Mandiri. Saat ini, saya telah berada di penghujung masa studi sebagai mahasiswa tingkat akhir dan tengah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Adapun judul penelitian saya adalah *“Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Kota Medan”*. Pada tanggal 22 Juli 2025 penulis melaksanakan ujian mempertahankan skripsi dan dinyatakan lulus dari Universitas Negeri Medan dan berhasil menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Penulis juga berterimakasih kepada kedua orangtua dan saudara-saudari penulis yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.